BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dengan mengetahui keeratan hubungan Perilaku Sosial Organisasi dapat diprediksi dari hubungannya dengan Kepuasan Kerja Pegawai di Koperasi Pegawai Lembaga Minyak dan Gas Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Pegawai Lembaga Minyak dan Gas yang beralamatkan di Jalan Ciledug Raya Kav. No. 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena Lembaga Minyak dan Gas ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara serta adanya fenomena mengenai kurangnya Perilaku Sosial Organisasi pada pegawai Koperasi Pegawai Lembaga Minyak dan Gas.

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yakni dari bulan Juli sampai Desember 2012. Alasan memilih waktu tersebut karena data yang diperoleh merupakan data yang paling baru bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey . Metode survey adalah "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah"[1]. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (Kepuasan Kerja) dengan variabel terikat (Perilaku Sosial Organisasi). Dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara dua variabel tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan, terutama keterkaitan yang positif dengan memberikan kuisioner secara langsung kepada responden.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 35 pegawai. Teknik yang akan digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

---

[1] Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan perilaku kewargaan organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Sosial Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

OCB atau perilaku sosial organisasi yaitu suatu perilaku atau melakukan pekerjaan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dengan tujuan untuk memperbaiki dan memajukan organisasi tersebut yang memiliki 5 dimensi yaitu *altuirsm* (mementingkan orang lain), *Civic Virtue* (kewargaan yang baik), *conscientiousness* (kepedulian), *courtesy* (kesopanan), dan *sportsmanship* (sportivitas).

b. Definisi Operasional

Perilaku sosial organisasi dinilai dari diri pegawai yaitu yang menunjukkan perilaku yang berada di luar panggilan tugas dan menguntungkan organisasi. Perilaku sosial organisasi ini dapat diketahui melalui dimensi *altuirsm* (mementingkan orang lain), *Civic Virtue* (kewargaan yang baik), *conscientiousness* (kepedulian), *courtesy* (kesopanan), dan *sportsmanship* (toleransi) yang dituangkan dengan instrumen berbentuk kuesioner.

c. Instrumen *Organization Citizen Behavior* atau Perilaku Sosial Organisasi

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Sosial Organisasi

NO.	Dimensi	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	*Altruism* (mementingkan orang lain)	1. Membantu karyawan lain setelah selesai dengan pekerjaan. 2. Menggantikan rekan kerja yang tidak masuk 3. Meluangkan waktu membantu pekerjaan orang lain berkaitan dengan organisasi	1,3,5	2,4	1,3,5	2,4
2	*Courtesy* (kesopanan)	1. Terlibat dalam fungsi organisasi 2. Memberikan perhatian terhadap masalah yang terkait dengan orang lain	6,8,9,10	7		
3	*Civic Virtue* (sifat kewargaan yang baik)	1. Berpartisipasi dalam mengatasi masalah organisasi 2. Mengikuti perubahan dan perkembangan dalam organisasi 3. Memberikan gagasan/ide untuk kemajuan organisasi	11, 12, 13, 14	15	11, 13, 14	15
4	*Conscientiousness* (kepedulian)	1. Inisiatif meningkatkan kompetensi diri 2. Datang dengan segera jika dibutuhkan 3. Tiba lebih awal sehingga siap bekerja pada jam kerja dimulai	16, 17, 18, 19	20	17, 18, 19	20
5	*Sportsmanship* (sportivitas)	1. Kemauan untuk bertoleransi terhadap saran dan kritik tanpa mengeluh, 2. Bertahan dalam lingkungan kerja yang tidak nyaman 3. Tidak membesar-besarkan permasalahan di luar proporsinya.	21, 23, 24, 25	22	23, 24, 25	22

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian menggunakan model skala likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel III.2

Tabel III. 2
Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian
Perilaku Sosial Organisasi

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Perilaku Sosial Organisasi

Proses pengembangan instrumen perilaku sosial organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen yang telah disusun diuji validitas konstruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel perilaku sosial organisasi. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan Koperasi Bulog Jakarta secara acak sebanyak 30 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 . \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total
x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t^2.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau *drop*. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:[3]

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:
r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
k = Jumlah butir instrumen yang valid
S_i^2 = Varians butir
S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut[4]:

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:
St^2 : Varians butir
$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
n : Jumlah sampel

---

[2] Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan,* (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

[3] Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 239.

[4] Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 108.

2. Kepuasan Kerja

a. Desfinisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah hasil keseluruhan keadaan emosional yang timbul dari diri seseorang dalam suatu pekerjaannya yang akan membuat dirinya menjadi nyaman dalam kondisi bekerja sehingga dapat memaksimalkan kinerjanya yang diperoleh dari 4 dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja dinilai dari diri pegawai yang meliputi reaksi atau sikap kognitif, afektif, dan menyatakan bahwa adanya keadaan emosional yang senang atau positif pada pekerjaan atau pengalaman kerjanya. Kepuasan kerja sendiri dapat diukur melalui 4 dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri dengan indikator kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan dan tugas yang menarik; gaji dengan indikator gaji pokok dan benefit; pengawasan dengan indikator memberi nasehat, berkomunikasi secara personal serta meneliti kerja karyawan, dan rekan kerja dengan indikator rekan kerja yang kooperatif serta member dukungan dan rasa nyaman yang dituangkan dengan instrument berbentuk kuisioner.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final mencerminkan indikator dan sub indikator. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

NO.	Dimensi	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Pekerjaan itu sendiri	1. Kesesuaian pekerjaan dengan diri pegawai 2. Tugas yang menarik	1,3	2,4	1	2,4
2	Gaji	1. Gaji dasar 2. Gaji tidak langsung/benefit	6,7	5	6,7	
3	Pengawasan	1. Meneliti pekerjaan karyawan 2. Memberi nasehat dan bantuan 3. Berkomunikasi secara personal	8,9, 10		8,9, 10	
4	Rekan Kerja	1. Rekan kerja yang kooperatif 2. Sumber dukungan dan rasa nyaman	11, 12, 14	13	11, 12, 14	13

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam insrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Kepuasan Kerja

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada Tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen yang telah disusun diuji validitas konstruknya , yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan Koperasi Bulog Jakarta secara acak sebanyak 30 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 . \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t[5].

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau *drop*.

[5] Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan,* (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86.

Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:[6]

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
k = Jumlah butir instrumen yang valid
S_i^2 = Varians butir
S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut[7]:

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir
$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
n : Jumlah sampel

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kepuasan Kerja) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (Perilaku Sosial Organisasi) yang digambarkan dengan simbol Y. sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi pengaruh antar variabel X dan Y adalah

---

[6] Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 239.

[7] Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 108.

Konstelansi Pengaruh Antar Variabel

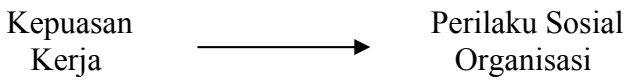

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)
Y : Variabel Terikat (Perilaku Sosial Organisasi)
⟶ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah- langkah sebagai berikut

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut[8]:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan
a : harga Y bila X=0 (harga konstan)
b : angka arah atau koefisien regresi
X : subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut[9]

[8] Sugiyono, *op.Cit*, h.261
[9] *Ibid*., h.262

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(XY)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(XY)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

∑Y : Jumlah skor sebaran X
∑X : Jumlah skor sebaran Y
n : Jumlah sampel
∑XY : Jumlah skor X dan Y berpasangan
$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:[10]

$$Lo = |\mathbf{F(Zi) - S(Zi)}|$$

Keterangan :

F(Zi) = merupakan peluang baku
S(Zi) = merupakan proporsi angka baku
L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

[10] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466-467.

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila L_o (L_{hitung}) > L_t (tabel

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Selain itu pengujian kelinieran regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X

Hipotesis Statistika[11]. :

H_o : Y = α + βX (linier)

H_i : Y ≠ α + βX (tidak linier)

Kriteria Pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel.}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

[11] Supardi,*Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Ufuk Publishing Home,2012), h.145-146.

Hipotesis Statistik:

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel.}$ Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada Tabel III. 5 berikut.

Tabel III. 5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ ***)**	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	Jk(G) = $\sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:[12]

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*
Σ x = jumlah skor dalam sebaran X
Σ y = jumlah skor dalam sebaran Y

Tabel III. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment	Intepretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variable X dengan variable Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan Uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:[13]

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :
t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
r = koefisien korelasi *product moment*
n = banyaknya data/ sampel

[12] Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 228.
[13] *Ibid.*, h. 230.

Hipotesis Statistik:

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian: Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut[14] :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

[14] Supardi, *Op.cit*, h.180.